

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi Semen Padang Hospital dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi Semen Padang Hospital sudah cukup baik, tetapi untuk unsur organisasi dan praktik yang sehat belum sepenuhnya diterapkan, untuk unsur organisasi melibatkan staf gudang farmasi dalam aktifitas perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi. Sedangkan unsur praktik yang sehat dalam aktifitas perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi hanya dilakukan sekali proses perhitungan, jika ada proses perhitungan ulang, yang melakukannya tetap tim penghitung.
2. Kekurangan dari pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi Semen Padang Hospital adalah masih melibatkan staf gudang. Adapun penyebabnya adalah:
 - a. Kurangnya sumber daya manusia (SDM) yang ada.
 - b. Padatnya aktifitas semua bagian yang ada pada Semen Padang Hospital.
 - c. Aktifitas perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi membutuhkan banyak waktu dan tenaga.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi Semen Padang Hospital, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Pengendalian intern dalam sistem perhitungan fisik persediaan obat-obatan pada Bagian Gudang Farmasi Semen Padang Hospital sudah cukup baik, hanya saja perlu diperhatikan unsur yang belum dilaksanakan oleh Semen Padang Hospital yaitu, dalam proses perhitungan fisik persediaan obat-obatan seharusnya tidak melibatkan staf gudang. Hal ini karena aktifitas perhitungan fisik persediaan obat-obatan ini selain untuk melihat kondisi persediaan obat-obatan, tetapi juga menjadi penilaian terhadap kinerja staf gudang apakah sudah melakukan tugasnya dengan baik atau tidak. Selain itu sebaiknya dalam proses perhitungan dilakukan dua kali oleh tim yang berbeda secara independen.
2. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian ini diharapkan untuk lebih memperdalam dan memperluas batasan masalah yang akan diteliti, sehingga diharapkan bisa diperoleh hasil yang lebih mendalam.

